

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kurang dari separoh (46,7%) ibu baduta memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang kelengkapan imunisasi dasardi Puskesmas Muara Kibul Kecamatan Tabir Barat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi Tahun 2025.
2. Kurang dari separoh(46,7%) ibu baduta yang memiliki sikap negatif terhadap kelengkapan imunisasi dasardi Puskesmas Muara Kibul Kecamatan Tabir Barat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi Tahun 2025
3. Separoh dari(63.3%) anak baduta tidak mendapatkan imunisasi dasar tidak lengkap di Puskesmas Muara Kibul Kecamatan Tabir Barat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi Tahun 2025.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak baduta ($p\ value = 0,017$)di Puskesmas Muara Kibul Kecamatan Tabir Barat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi Tahun 2025.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak baduta ($p\ value = 0,002$). di Puskesmas Muara Kibul Kecamatan Tabir Barat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi Tahun 2025.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar, seperti dukungan keluarga, akses pelayanan kesehatan, dan peran tenaga kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa kebidanan dan bidang kesehatan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang imunisasi dasar.

3. Bagi Puskesmas Muara Kibul

a. Penanganan Efek Samping Imunisasi yang Tepat

Konseling pra-imunisasi yang informatif sebelum tindakan, panduan penanganan efek samping di rumah (kompres hangat, antipiretik), serta layanan tindak lanjut via WhatsApp/telepon agar ibu tidak khawatir pasca imunisasi.

b. Strategi Perubahan Sikap Negatif Ibu

Pendekatan komunikasi perubahan perilaku yang empati dan personal, konseling motivasional, serta pemanfaatan testimoni ibu yang berhasil sebagai strategi *peer education*